

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT WIJAYA KARYA TBK

Friska Anas Maghfiro
friskamghfr@gmail.com
Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of the profitability ratio, liquidity, and solvability each of the ratios was proxy with Return On Asset, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on the Price to Book Value. This research was quantitative, while, the research object used PT Wijaya Karya Tbk and the data used secondary data through quarterly financial statements at PT Wijaya Karya Tbk in 2013-2020 period. The research sample determination used the quota sampling technique. Moreover, the data analysis method used multiple linear regressions analysis methods with the SPSS application (Statistical Product and Service Solution) 25 version. This research examination used t-test showed that profitability ratio with proxy Return on Asset had a negative and significant effect on the firm value. The liquidity ratio with proxy Current Ratio had a significantly positive effect on the firm value. Meanwhile, the solvability ratio with proxy Debt to Equity Ratio had a positive but insignificant effect on the firm value at PT Wijaya Karya Tbk.

Keywords : *probability, liquidity, solvability, firm value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang masing masing rasio diprosikan dengan *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan obyek penelitian yang digunakan adalah PT Wijaya Karya Tbk dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya Tbk pada tahun 2013-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 hingga 2021 seluruh negara di dunia mengalami pandemi akibat virus Covid-19. Pandemi ini berdampak pada banyak sektor kehidupan yang sangat signifikan. Sektor yang paling terdampak dari pandemi ini salah satunya adalah sektor perekonomian. Akibat pandemi Covid-19 ini mengharuskan setiap negara melakukan *lockdown* untuk membatasi akses keluar masuk negara guna menanggulangi dan menekan angka warga yang terpapar virus. Akibat pandemi ini, semua pemimpin negara membuat kebijakan-kebijakan baru yang diberlakukan untuk menangani penyebaran virus Covid-19, salah satunya yaitu membatasi kegiatan keseharian masyarakatnya. Kebijakan ini membuat roda ekonomi menjadi terhenti selama beberapa waktu. Untuk sebagian negara-negara maju kebijakan yang diambil oleh pemerintah mungkin tidak terlalu berdampak keras terhadap warganya. Namun, untuk negara berkembang seperti Indonesia menangani pandemi Covid-19 ini tentu menjadi sesuatu yang sangat meresahkan bagi pemerintah dan masyarakatnya.

Strategi Pemerintah dalam menangani penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, yaitu dengan menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat yang di tandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 31 Maret 2020.

Bentuk penerapan dari Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, Pemerintah Indonesia membuat beberapa kebijakan untuk menangani pandemi ini salah satunya dengan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dengan diberlakukannya PSBB di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bekasi, Bogor, dan Depok membuat ruang gerak masyarakat menjadi terbatas. Hal ini berdampak pada seluruh lapisan masyarakat terutama UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. Secara umum, peraturan tersebut dilaksanakan dengan cara meliburkan sekolah, menutup tempat-tempat wisata atau hiburan, dan menutup tempat pembelanjaan secara keseluruhan, menerapkan kebijakan bekerja di rumah atau WFH (*Work From Home*) untuk kantor-kantor yang bukan termasuk sektor penting. Sektor-sektor penting yang masih diperbolehkan bekerja di kantor, salah satunya adalah sektor konstruksi. Perusahaan sektor konstruksi bangunan PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang didirikan pada tahun 1997 dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang teknik, produksi, dan instalasi. WIKA telah memiliki 14 pabrik dan satu Mobile Plant yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki pertumbuhan industri konstruksi yang tinggi. WIKA juga memiliki tiga Crushing Plant di Cigudeg Bogor, Lampung Selatan, dan Donggala Palu. Selain itu, WIKA juga memiliki tiga anak usaha yakni PT. Wijaya Karya Komponen Beton, PT. Wijaya Karya Krakatau Beton, PT. Wijaya Karya Citra Lautan Teduh dan satu perusahaan asosiasi yaitu PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meraih pendapatan dan laba yang tinggi maka seorang manajer harus mampu menganalisis kondisi keuangan dengan parameter rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Teoritis

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Price to Book Value juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang di investasikan. Penelitian ini juga meneliti Debt to Equity Ratio yang diukur menggunakan Total Hutang (Debt) dibagi dengan Ekuitas (Equity) sebagai penilaian seberapa besar modal perusahaan di danai oleh hutang, maka penelitian ini menggunakan PBV untuk mengukur jumlah modal atau ekuitas yang di investasikan.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah matrik keuangan yang digunakan oleh analis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya coperasi, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Manfaat rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui dengan pasti laba dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham.

Likuiditas

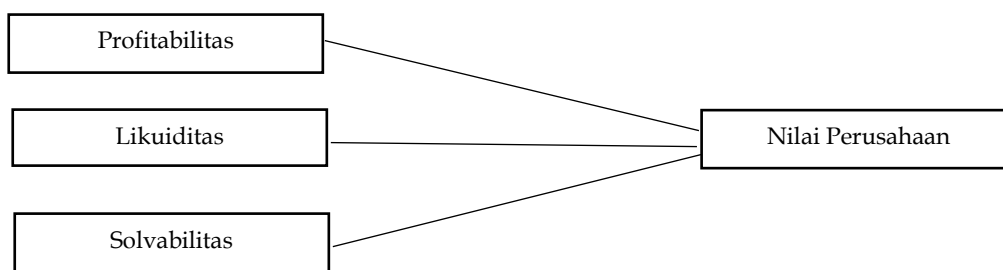
Rasio Likuiditas merupakan sebuah rasio yang dapat menampilkan kemampuan perusahaan saat memenuhi kewajiban membayar hutang jangka pendek. Namun, apabila mereka tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Manfaat dari rasio likuiditas bagi perusahaan adalah dapat mengantisipasi dana yang diperlukan saat muncul kebutuhan mendesak dan menjadi poin penentu bagi sebuah perusahaan untuk mendapat persetujuan investasi.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang-hutang yang harus di tanggung. Manfaat dari rasio solvabilitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya jika perusahaan tersebut di likuidasi. Penerapan rasio solvabilitas sangat penting untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar hutang.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (R. Agus Sartono, 2010:122). Dari penelitian yang dilakukan Fitrianni (2020) (menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh suatu perusahaan berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sedangkan menurut Muzdalifah (2018) profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini berarti bahwa keuntungan suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui sejumlah kas dan setara kas, seperti giro ataupun simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. "Semakin tinggi current ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya." (Brigham, 2006:210). Menurut Palupi (2021) likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Nur (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan dimana likuiditas yang tinggi

pada suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang baik bagi kesehatan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut::

H_2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Biasanya permasalahan yang akan muncul apabila perusahaan ditutup menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya. Apabila perusahaan mampu menutupi semua hutangnya maka perusahaan dalam kondisi solvabel. Sebaliknya apabila perusahaan dilikuidasi perusahaan tidak bisa menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvel. Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan aktivitas atau assetnya yang didanai oleh utang. Rasio solvabilitas ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya jika perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan (Sumami dan Soeprihanto, 2014:331). Menurut Nugrahanti (2019) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan karena perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor. Sedangkan menurut Sudiyatno (2012) solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kasual komparatif, metode tersebut bisa juga disebut dengan (*Casual Comparatif Research*) yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan variabel (objek penelitian). Antara subjek yang berbeda dan dapat menemukan hubungan sebab akibat dari penelitian komparatif ini dengan menggunakan tipe penelitian *ex post fact*, yaitu jenis penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau suatu peristiwa. Penelitian ini termasuk penelitian kasual komparatif karena jenis penelitian disusun untuk mengetahui variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang mempengaruhi terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 1997:57). Populasi atau objek yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk yang dipublikasikan melalui website <https://investor-id.wika.co.id/financials.html> pada periode 2013-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *quota sampling* atau sampel jenuh karena jumlah data < 30 yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya Tbk periode 2013-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di scoring.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return Of Assets* (ROA) yaitu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya baik itu jangka pendek atau pun jangka panjang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) pada menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan pada PT Wijaya Karya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang digunakan dalam model penelitian yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Wijaya Karya Tbk dengan menggunakan bantuan program computer SPSS (Statistical Program for Social Science). Persamaan regresi dapat dituliskan dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta ROA + \beta CR + \beta DER + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Price to Book Value (PBV)

α = Konstanta

β	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ROA	= Return on Assets
CR	= Current Ratio
DER	= Debt to Equity Ratio
ϵ	= Standart error (tingkat kesalahan)

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF), dengan ketentuan jika nilai tolerance < 0.1 dan VIF > 10 , terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , tidak terjadi multikolinearitas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji Autokorelasi

Menurut Wibowo (2012: 101) uji ini berguna untuk suatu tujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya korelasi antar anggota yang terdiri dari serangkaian data yang di observasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Uji Statistik (Uji F)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara silmutan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikansi pada $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis t merupakan pengujian dalam sebuah penelitian untuk menguji seberapa besar pengaruh tingkat signifikan dari variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang mencakup profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel dependen yang menggunakan acuan nilai perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan PT Wijaya Karya Tbk menggunakan triwulan pada periode 2013-2020 secara linier.

Tabel 5
Hasil pengolahan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-,625	,978		-,639	,529
ROA	-,084	,041	-,326	-2.072	,050
CR	,015	,004	,567	3.304	,003
DER	,001	,002	,095	,556	,583

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Dengan berdasarkan pada hasil output spss di tabel 5, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = - 0,625 - 0,084 ROA + 0,015 CR + 0,001 DER + \epsilon$$

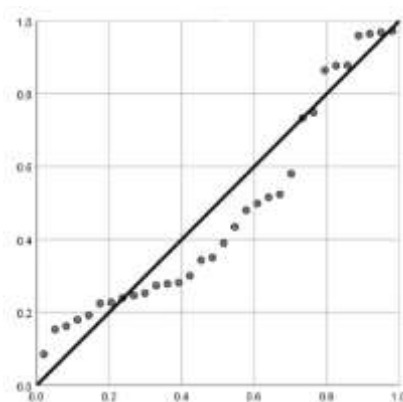
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat diuji dengan metode *grafik normal probability plot* ataupun dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*.

Grafik Normal P-P Plot of regression standardized

Untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan oleh regresi terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan dengan cara uji normalitas.



Gambar 1

Hasil Uji Normal P-P Plot

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil uji normalitas *P-P Plot of regression standardized* yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal sehingga layak untuk dijadikan bahan penelitian.

One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)

Pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* dapat dinyatakan normal apabila nilai residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38448197
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,109
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,117 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of true significance

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 yang ada di atas menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal pada model regresi. Hal tersebut dapat didukung dengan adanya nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu 0,117 yang artinya dibawah dari 0,05 ($0,117 > 0,05$).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji dimana jika ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen maka hal tersebut dapat mengganggu variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	ROA	,971	1.030	Bebas Multikolinieritas
	CR	,815	1.226	Bebas Multikolinieritas
	DER	,831	1.204	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Dilihat dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari ketiga hasil *tolerance* yang diperoleh dari masing-masing variabel independen memiliki angka yang lebih dari 0,10 serta hasil VIF Maka dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas sehingga data-data tersebut layak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian guna mengetahui apakah terdapat atau tidaknya korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) yang terdapat pada model regresi linear berganda.

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,669 ^a	,447	,375	,408789	,740

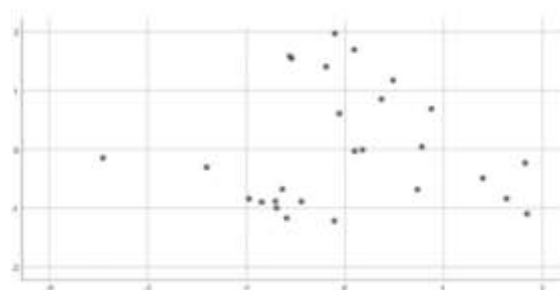
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut baik. Langkah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heterokedastisitas dengan cara melihat pola - pola yang ada pada grafik *scatterplot* dan dengan menggunakan antara nilai prediksi dari variabel independen (ZPRED) dengan variabel dependen (SRESID) yang berdasar pada apabila ada pola tertentu seperti titik - titik yang membentuk suatu pola maka dikatakan terjadi heterokedastisitas, apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik - titik menyebar diatas serta Dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 2
Hasil Grafik Scatterplot

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut juga berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini sehingga layak dijadikan bahan penelitian.

Uji F

Uji F yang terdapat pada penelitian merupakan pengujian yang memiliki tujuan guna mengetahui apakah model regresi linear yang terbentuk dinyatakan layak atau tidak, serta uji F juga dapat digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian. Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan skala tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.112	3	1.037	6.208	,003 ^b
	Residual	3.843	23	,167		
	Total	6.956	26			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa angka atau tingkat dari sig sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen sehingga model pada penelitian ini dapat dikatakan layak untuk analisis yang selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang terdapat pada model regresi linear berganda merupakan pengujian yang dipergunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari semua variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menjelaskan varians dari variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) yaitu dengan cara melihat dari besarnya nilai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi dengan nilai koefisien determinasi 0 sampai 1.

Tabel 11
Hasil Koefisien Dterminasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,447	,375	,408789

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 11 di atas maka didapat Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,447 atau 44,7%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa Koefisien Determinasi (R²) berada diantara 0 sampai dengan 1. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel independen yaitu profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA), likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), dan solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yang menggunakan *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 44,7%, sedangkan 55,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis (uji t) merupakan pengujian dalam sebuah penelitian guna melihat seberapa besar pengaruh tingkat signifikan dari variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-,639	,529	
	ROA	-2,072	,050	Signifikan
	CR	3,304	,003	Signifikan
	DER	,556	,583	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset yang dimiliki dapat diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. Hal tersebut memicu ketertarikan bagi para pemegang saham karena hal tersebut dapat mempengaruhi besaran keuntungan yang diperoleh para pemegang saham karena mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh nilai t pada variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar - 2,072 yang berarti memiliki nilai negatif. Hal tersebut menandakan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki hubungan yang tidak searah atau berlawanan terhadap *Price to Book Value (PBV)* sehingga jika *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan maka *Price to Book Value (PBV)* akan mengalami penurunan, hal tersebut juga berlaku sebaliknya yang dimana jika *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan maka *Price to Book Value (PBV)* akan mengalami kenaikan. Tingkat hasil signifikansi pada variabel *Return On Asset (ROA)* pada penelitian ini sebesar $0,050 \leq 0,05$ yang berarti *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Wijaya Karya Tbk. Berdasarkan hasil dari tingkat signifikansi yang didapat oleh variabel *Return On Asset (ROA)* maka dapat disimpulkan penelitian ini menolak hipotesis H1 yang menjelaskan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan dapat diukur dengan *Current Ratio (CR)*. Hal tersebut mencerminkan bagaimana keefektifan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan tersebut. *Current Ratio (CR)* mengukur seberapa besar tingkat likuiditas pada suatu perusahaan. Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini diperoleh nilai t pada variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 3,304 yang berarti memiliki nilai positif. Hal tersebut menandakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* memiliki hubungan yang searah atau berbanding lurus terhadap *Price to Book Value (PBV)* sehingga jika *Current Ratio (CR)* mengalami kenaikan maka *Price to Book Value (PBV)* juga akan mengalami kenaikan, hal tersebut juga berlaku sebaliknya yang dimana jika *Current Ratio (CR)* mengalami penurunan maka *Price to Book Value (PBV)* juga akan mengalami penurunan. Tingkat hasil signifikansi pada variabel *Current Ratio (CR)* pada

penelitian ini sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki utang atau kewajiban yang sangat besar dan akan berdampak buruk.

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,583 > 0,05$ yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Wijaya Karya Tbk. Meningkatnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan total hutang perusahaan terus mengalami kenaikan, naiknya total hutang ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah hutang jangka pendek dan peningkatan hutang jangka panjang dari perusahaan. Dalam kaitan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan dalam penelitian ini belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan berdampak pada kepercayaan publik terhadap perusahaan. Perusahaan menggunakan sumber hutang dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan beban tetap yang harus ditanggung. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh rasio Profitabilitas (*Return On Assets*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan PT Wijaya Karya Tbk yang telah dihasilkan dengan menggunakan SPSS 25. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

(1) Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini menunjukkan perusahaan sudah cukup baik dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki sehingga penggunaan rasio profitabilitas dengan proksi (*Return On Assets*) dinilai menarik bagi investor. (2) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan aset lancar dan hutang lancarnya baik untuk memastikan perusahaan dari likuidasi. Penggunaan rasio likuiditas dengan proksi (*Current Ratio*) dinilai menarik bagi investor. (3) Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Tingginya nilai rasio solvabilitas dinilai tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga penggunaan rasio solvabilitas dengan proksi (*Debt to Equity Ratio*) dinilai kurang diminati atau kurang menarik oleh investor.

Saran

(1) Penggunaan *Return On Assets* (ROA) dinilai memberikan hasil yang signifikan kepada investor untuk membantu pengambilan keputusan dalam penanaman sahamnya, dengan begitu pemegang saham diharapkan tidak salah dalam memilih jenis saham yang kinerjanya kurang baik sehingga menimbulkan kerugian bagi investor. (2) Penggunaan *Current Ratio* (CR) dinilai memberikan hasil yang signifikan kepada investor untuk membantu pengambilan keputusan dalam penanaman sahamnya, dengan begitu pemegang saham diharapkan tidak salah dalam memilih jenis saham yang kinerjanya kurang baik sehingga

menimbulkan kerugian bagi investor. (3) Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dinilai tidak memberikan hasil yang signifikan kepada investor. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* karena rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan dijadikan jaminan hutang jangka panjang dan diharapkan rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, bisa menambahkan variabel lainnya yang tidak dipergunakan dalam penelitian ini misalnya variabel *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Equity*, dan lain sebagainya agar dapat memperluas penelitian kali ini dan diharapkan juga dapat melakukan penambahan sampel serta dengan periode yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, S., Topowijono, & Sulasmiyati, S. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 8 (5).
- Abrori.2019. Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8 (2).
- Awulle, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Nilai Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6 (4).
- Bangun, W.2007. *Teori Ekonomi Mikro*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Bambang Sudiyatno. 2010. Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2 (2).
- Brigham, E. F dan Houston. 2006. *Fundamental of FinancialManagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 6 (4).
- Krisna, D., & Puji Astutik, S. 2021. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7 (4).
- Nur. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2 (1).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9 (1).
- Prihadi, T. 2012. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi, Jakarta.
- Palupi 2021. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 10 (10).
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. Standart Akuntansi Keuangan (SAK) Revisi 2009. *Exposure Draf Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas no 2*.
- Surmarni, M. dan John S. 2014. *Pegantar Bisnis Dasar – Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta. Liberty. Yogyakarta.
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. 2019. Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 2.
- Umaiyah, E., & Salim, M. N. 2018. Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori LQ-45. *Jurnal Akuntansi*, 15 (4).